

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia dewasa ini dan masa depan dihadapkan berbagai perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang amat cepat dan disruptif sehingga menuntut disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang benar-benar berkualitas. Dalam konteks Pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multi disiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan dengan tuntutan kebutuhan zaman.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan transformasi dari program Kampus Mengajar Perintis yang bertujuan untuk memberikan solusi bagi sekolah dasar yang terdampak pandemic dengan memperdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemic covid 19.

Kampus Mengajar Perintis dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan mulai tanggal 12 oktober sampai dengan 18 desember 2020, diikuti oleh 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi, dan berhasil menyasar 692 sekolah dasar yang tersebar di 277 kabupaten/kota dan di 32 provinsi. Program ini dapat terlaksana dengan sangat baik dan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak sehingga kemendikbud memfasilitasi pembiayaan melalui Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melanjutkan program Kampus Mengajar Perintis melalui Kampus Mengajar Angkatan 1 (KM 1) di tahun 2021 periode maret s.d 26 juni 2021. Kampus mengajar Angkatan 1 tahun 2021 menerjunkan sebanyak 14.621 mahasiswa dari 360 perguruan tinggi untuk mengabdikan di 4.810 sekolah dasar di 458 kabupaten/kota di 34 provinsi di seluruh Indonesia. Program ini juga melibatkan sebanyak 2.077 dosen pembimbing lapangan. Setelah kampus mengajar Angkatan 1 terlaksana dengan baik, dilanjutkan Kembali dengan pembukaan kampus mengajar Angkatan 2.

Kehadiran program KMP, KM 1 dan KM 2 telah dirasakan manfaatnya di berbagai sekolah dasar di seluruh wilayah Indonesia, oleh karenanya kemendikbudristek dengan dukungan LPDP Kembali meluncurkan Kampus Mengajar 3 tahun 2022. Program ini ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) di seluruh Indonesia dalam membantu proses pembelajaran di sekolah sasaran.

Kampus mengajar Angkatan 3 tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kemampuan numerasi dan literasi pada Pendidikan dasar. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. Program kampus mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa SD dan SMP tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan passion, semangat, dan keinginan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa diharapkan menjadi insipirasi bagi para siswa SD dan SMP untuk

memperluas cita-cita serta wawasan mereka. Dalam hal ini, secara tidak langsung akan terjadi peningkatan capaian standar Pendidikan bagi anak-anak SD dan SMP yang semula capaian Pendidikan minimal hanya sampai jenjang menengah berubah menjadi jenjang perguruan tinggi.

Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agent of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan, softskill dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disertakan dalam bentuk satuan kredit semester (SKS).

B. Tujuan Asistensi Mengajar

Sejalan dengan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas maka Adapun tujuan dari Asistensi Mengajar atau Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas Pendidikan Dasar pada masa pandemic COVID-19
- b. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
- c. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
- d. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa dan kepemimpinan, softskill dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- e. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

- f. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
- g. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.